



ANALISIS RELEVANSI METODE PEMBELAJARAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SDN 4 MUARA DUA

Risma Yunita¹, Hajar Agustina², Yulia Aufa³, Nuria Putri⁴, Cut Winny Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe

Post-el: hajaragustina378@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi antara metode pembelajaran yang digunakan guru dan tujuan pembelajaran matematika pada siswa kelas III di SD Negeri 4 Muara Dua. Pendekatan yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis RPP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara metode pembelajaran yang digunakan guru (ceramah, critical thinking, dan problem solving) dengan metode yang tercantum dalam RPP. Selain itu, tujuan pembelajaran yang diterapkan guru tidak sesuai dengan tahapan pembelajaran di RPP. Melalui wawancara, guru mengakui adanya kendala dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, seperti kurangnya kerjasama siswa dan kesulitan dalam mengontrol kelas. Disarankan agar guru memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, berpedoman pada RPP, serta mempersiapkan materi dan aktivitas yang sesuai dengan metode yang dipilih untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar.</i></p>	<p>Diajukan: 25-2-2024 Diterima: 19-4-2024 Diterbitkan : 25-4-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Metode, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Ketidaksesuain</i></p> <p>Keywords: <i>Methods, Learning Implementation Plans, Incompatibility</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This research aims to analyze the relevance between the learning methods used by teachers and the objectives of mathematics learning for class III students at SD Negeri 4 Muara Dua. The approach used is a qualitative description with data collection methods through observation, interviews and RPP analysis. The results of the research show that there is a mismatch between the learning methods used by teachers (lectures, critical thinking, and problem solving) and the methods stated in the RPP. Apart from that, the learning objectives implemented by the teacher are not in accordance with the learning stages in the RPP. Through interviews, teachers acknowledged that there were obstacles in implementing appropriate learning methods, such as a lack of student cooperation and difficulties in controlling the class. It is recommended that teachers choose the right learning method according to the learning objectives, be guided by the RPP, and prepare materials and activities that are appropriate to the chosen method to achieve success in the teaching and learning process.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Yunita, R., Agustina, H., Aufa, Y., Putri, N., & Amalia, C.W. (2024). Analisis Relevansi Metode Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran Matematika Kelas III SDN 4 Muara Dua. <i>IJMS: Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science</i>, 2(1), 33-37. https://jurnal.academicenter.org/index.php/IJMS</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting yang harus dipenuhi, karena kehidupan memerlukan pendidikan, agar manusia mempunyai harkat

dan martabat yang lebih, dan manusia mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berpendidikan. Pengetahuan juga merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri seseorang. Sejak dalam kandungan, melewati masa pubertas hingga usia tua, manusia mengalami pembelajaran yang bersumber dari orang tua, masyarakat, dan lingkungannya.

Menurut Sanjaya, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam dunia pendidikan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran memandu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran dan tujuan pembelajaran akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Salah satu tantangan yang dihadapi guru adalah memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memenuhi tujuan pembelajaran agar tercapai. Tujuan pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif dan psikososial yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut penting untuk memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang paling umum digunakan di kelas adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, tes, pemecahan masalah dan teknik penelitian. Penelitian ini meliputi observasi pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru, dan analisis RPP serta menyiapkan program pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru untuk memilih dan menggunakan metode pengajaran yang tepat berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya.

Selama mengamati di lapangan, peneliti dapat memperoleh data otentik, mengamati pembelajaran secara langsung, mengidentifikasi kesesuaian metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, memperoleh informasi dari berbagai sumber, mengamati faktor kontekstual, dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian. Hal ini sangat penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan penelitian tentang metode pengajaran yang digunakan guru dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran. Pada kenyataannya, guru disekolah masih sering menggunakan metode ceramah, meskipun metode ini kurang cocok untuk keperluan pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan berpikir tinggi. Variasi metode pengajaran yang digunakan guru juga masih terbatas, sehingga belum bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang berbeda. Kendala lain yang dihadapi adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang menghalangi penggunaan metode pembelajaran aktif seperti eksperimen, demonstrasi atau proyek.

Selain itu, pelatihan guru mengenai penerapan metode pengajaran yang berbeda belum lengkap sehingga mereka tidak dapat menggunakannya. Banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas juga menjadi tantangan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih partisipatif. Meski menghadapi kendala yang berbeda-beda, guru tetap harus berusaha memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mencapai jika tujuan pembelajaran misalnya pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, guru dapat

mengganti metode diskusi, studi kasus, atau pembelajaran proyek dengan metode ceramah.

Ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kenyataan yang dihadapi guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti pelatihan guru secara berkala dan pendampingan di bidang berbagai metode pembelajaran aktif dan penerapannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium dan lingkungan pembelajaran yang interaktif sehingga metode aktif seperti eksperimen, proyek atau demonstrasi dapat dilaksanakan. Sehingga guru juga harus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai metode, dengan menggunakan sumber daya lingkungan yang tersedia. Membatasi jumlah siswa per kelas juga dapat memudahkan penerapan metode partisipasi guru. Kerja sama antar guru dan saling berbagi pengalaman mengenai metode yang efektif serta penyertaan masukan siswa dalam pemilihan metode juga dapat dilaksanakan.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan guru dapat mengoptimalkan penggunaan metode pengajaran serbaguna sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Aryanti et al. (2019) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis masalah yang ditemukan dalam penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk menilai kesalahan berbahasa non-formal guru selama proses pembelajaran. Metode pengumpulan data melibatkan pengumpulan catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada pelaksanaan pembelajaran Matematika di SD Negeri 4 Muara Dua tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru pada pelajaran Matematika, ditemukan bahwa guru menggunakan metode ceramah, Critical Thinking, dan Problem Solving. Jadi dapat disimpulkan guru menggunakan metode mengajar lebih dari satu metode dalam kurikulum 2013 (K13).

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menemukan ketidaksesuaian metode yang digunakan guru dengan yang telah disebutkan diatas yaitu metode ceramah, Critical Thinking, dan Problem Solving, namun pada kenyataannya metode yang sesuai hanya satu yaitu metode ceramah. Pada proses pembelajaran yang diamati oleh penulis, peserta didik di instruksikan oleh guru untuk membuat diagram batang menggunakan kertas HVS dan origami, seharusnya metode yang digunakan adalah Project Based Learning (PBL).

Adapun tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak sesuai dengan tahapan pembelajaran yang tercantum di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada RPP siswa diharuskan untuk mencatat banyak ruang dan tempat lainnya yang ada di sekolah untuk mengidentifikasi ruangan atau bagian sekolah tersebut sesuai dengan delapan arah mata angin. Namun, siswa hanya diminta untuk mengerjakan proyek membuat diagram batang. Dengan kata lain, menunjukkan metode yang tidak sesuai akan berpengaruh pada tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara

Dalam penelitian wawancara dengan guru Matematika di SD Negeri 4 Muara Dua, guru tersebut mengemukakan pandangannya mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Menurut guru tersebut, metode pembelajaran yang bisa digunakan mencakup ceramah, critical thinking, dan problem solving. Guru juga menyoroti kelebihan metode yang digunakan saat ini, seperti peningkatan pemahaman siswa dan daya tarik proses pembelajaran yang lebih baik. Namun, guru juga mengakui bahwa setiap metode memiliki kekurangan dan menyarankan penggunaan metode problem solving sebagai alternatif yang lebih relevan. Tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan metode ini adalah kesulitan dalam mengelola peserta didik yang lebih aktif, namun guru menyarankan strategi tertentu untuk mengatasinya. Guru juga memberikan contoh kegiatan seperti membuat diagram yang sesuai dengan metode problem solving untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, guru akan mengevaluasi hasil belajar serta pemahaman akhir peserta didik setelah penerapan metode tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu alam proses pengajaran Matematika, metode pengajaran yang digunakan oleh guru Matematika SD Negeri 4 Muara Dua tidak sesuai dengan metode pengajaran RPP yang berlaku. Kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran Matematika di SD Negeri 4 Muara Dua dengan kurikulum 2013, banyak metode pengajaran yang sebagian besar dihafal oleh guru, namun kenyataannya semua metode pengajaran tertulis tidak muncul atau tidak digunakan.

Sedangkan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar harus secukupnya; untuk mencapai kesuksesan dalam belajar mengajar, guru harus menyiapkan dan memilih materi yang tepat untuk siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sepenuhnya dan siswa tidak akan bosan.
2. Guru harus berpedoman pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aidah, S. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Aidid, E. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV. Bayfa Cendikia Indonesia.
- Akbar, E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anas, M. (2020). *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aryanti, Y., Indarti, M. D., & Priyanto, A. (2019). Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Melalui Media Sosial What's Application (WA) Pada Siswa SMA. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 305-312.
- Hamalik. (2008). *Metodelogi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K, R. N. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Rineka.
- Kurniasih, I. d. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik: untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

- Lestari, P. &. (2017). Kompetensi Pedagogik. Bandung: Percikan Ilmu.
- Majid, A. (2008). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Sadulloh. (2018). Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Alfabeta.
- Sangaji. (2010). Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian).
- Sanjaya, W. (2008). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. Sanjaya, W. (n.d.). Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syahrum, S. &. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media. *nce Education*, 1(2), 69- 72.